

# LAPORAN CAPAIAN KINERJA

BALAI BESAK PERBENIHAN DAN PROTEKSI  
TANAMAN PERKEBUNAN AMBON



**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

**BALAI BESAK PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN  
AMBON**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Minggu ke III Bulan Desember ini memuat tentang 1) Bab I Pendahuluan; 2) Bab II Perencanaan Kinerja 3) Bab III Akuntabilitas Kinerja;4) Bab IV Penutup.

Kami menyadari bahwa Laporan ini Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kami mengharapkan masukan dan koreksi dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan kedepan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Laporan ini.

Ambon, Desember 2023

**Kepala BBPPTP Ambon**

**Anwar M. Nur, SP, M.Sc**  
**NIP. 197504082001041001**

---

i

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

BBPPTP Ambon sebagai UPT Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan, menjalankan tugas melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium. Dalam tahun anggaran 2023, program yang diamanatkan untuk dilaksanakan yakni program nilai tambah dan daya saing industri

Sebagai penjabaran program tersebut, maka BBPPTP Ambon melaksanakan kegiatan yaitu Pengembangan kawasan tanaman tahunan dan penyegar, penguatan perlindungan perkebunan, penguatan perbenihan tanaman perkebunan, prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup, layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan sarana internal dan layanan prasarana internal. Output atau sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

adalah terlaksananya pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman perkebunan, terlaksananya penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan terlaksananya pelayanan organisasi yang berkualitas.

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, kebijakan dan program Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon maka diperlukan sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Capaian Kinerja didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK)..

## 1.2 Potensi Pembangunan Perkebunan

### 1.2.1 Potensi dan Permasalahan Strategis

Potensi Pembangunan Perkebunan Potensi pembangunan perkebunan khususnya diwilayah kerja BBPPTP Ambon cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan, hal tersebut dikarenakan wilayah kerja BBPPTP Ambon mencakup 10 Propinsi yang sebagian besar propinsi memiliki luas areal perkebunan yang cukup signifikan.

a. Sumber Daya Manusia terdiri dari 76 orang terdiri

petugas fungsional PBT, POPT, PMHP, dan fungsional umum yang dapat diberdayakan.

- b. Laboratorium Uji yang tersedia pada BBPPTP Ambon (Mikologi, Entomologi, LAP, Biomolekuler, Benih) yang dapat mendukung kegiatan pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan ditambah 22 UPPT.
- c. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dikenal dengan keanekaragaman hayati termasuk didalamnya musuh alami (parasit, predator, patogen, maupun pestisida nabati) yang sangat bermanfaat bagi pengendalian OPT perkebunan. Kondisi ini memungkinkan untuk mencari dan mengembangkan varietas unggul spesifik lokasi, pengembangan teknologi spesifik lokasi, pemanfaatan parasit, predator, patogen, maupun pestisida nabati untuk pengendalian OPT. Tersedianya berbagai rakitan teknologi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan dari Balai/Puslit dan Perguruan Tinggi yang dapat diuji terap dan dikembangkan sesuai kondisi spesifik lokasi diwilayah kerja BBPPTP Ambon. Plasma nutfah yang dapat dikembangkan sebagai bahan rekayasa genetika. Partisipasi masyarakat masih antusias dalam menanam tanaman perkebunan;
  - a. Peran serta institusi daerah masih dapat ditingkatkan;

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

- b. Pelayanan institusi pemerintah masih dapat ditingkatkan;
- c. Sistem informasi masih dapat dikembangkan
- d. Ketersediaan asset di daerah yang mendukung kegiatan Perbenihan dan Proteksi Perkebunan
- e. Kerjasama dengan instansi terkait masih dapat ditingkatkan.
- f. Banyaknya Usaha perkebunan yang membutuhkan benih bermutu dan Teknologi Perlindungan Tanaman.
- g. Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap adanya sumber benih resmi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- h. Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap adanya sumber agen hayati yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- i. Luasnya wilayah kerja meliputi Sulawesi, Maluku dan Makuku Utara serta Papua
- j. Adanya pengembangan areal perkebunan dalam rangka optimalisasi potensi daerah dan pengembangan wilayah.
- k. Adanya batas minimum residu (BMR) untuk komoditas perkebunan yang diekspor.
- l. Masih terbawanya OPT pada komoditas yang diekspor.

- m. Penanganan terhadap benih ilegal belum optimal.
- n. Masih banyaknya gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan okupasi lahan dan pembakaran lahan.

### 1.3 Tantangan Pembangunan Perkebunan

#### a. Kondisi Geografis

- Kemungkinan keluar-masuknya plasma nutfah dan benih sulit di cegah;
- Ketersediaan benih yang terbatas dan lokasi sumber benih yang jauh dari wilayah pengembangan perkebunan memicu penggunaan benih yang tidak unggul dan tidak bersertifikat.
- Areal perkebunan umumnya berada pada kawasan topografi yang ekstrim.
- Belum tersedianya Peta Pengembangan Perkebunan dari wilayah Regional.

#### b. Kondisi Iklim

Kondisi iklim yang sangat fluktuatif, berpengaruh terhadap perkembangan OPT dan penyediaan benih.

c. Kelembagaan dan SDM Petani

- Kelembagaan petani yang belum operasional dan kualitas SDM petani yang masih rendah membuat lambatnya transfer/penerapan teknologi serta peningkatan mutu produk perkebunan.
- Kelembagaan petani belum berpengaruh dalam meningkatkan daya tawar petani dalam pemasaran produk perkebunan.
- Belum berkembangnya lembaga usaha dibidang perbenihan perkebunan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Renstra 2020-2024**

Berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan lingkup dipersempit dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang harus selaras dan sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024 Berdasarkan Visi tersebut, maka Visi

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

Direktorat Jenderal Perkebunan adalah “Perkebunan Indonesia yang Produktif, Bernilai Tambah dan Berdaya Saing dalam mewujudkan Pertanian Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong untuk Mendukung Tercapainya Visi Presiden Republik Indonesia”

Misi Direktorat Jenderal Perkebunan yaitu “Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pangan Asal Perkebunan serta Kebutuhan Ekspor Komoditas Perkebunan dalam Memperkuat Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing”

Misi ini menegaskan bahwa Direktorat Jenderal Perkebunan akan fokus dalam pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri serta pemenuhan kebutuhan ekspor luar negeri, dimana Direktorat Jenderal Perkebunan menjadi tulang punggung dalam meningkatkan ekspor pertanian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan guna memperkuat struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing sesuai Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024.

## **2.2 Kegiatan BBPPTP Ambon Tahun 2023**

Kegiatan BBPPTP Ambon Tahun 2023 adalah

- a. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

- b. Penguatan Perlindungan Perkebunan
- c. Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis lainnya Ditjen Perkebunan
- d. Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah

### 2.3 Kaitan Kegiatan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan

Sebagai penjabaran program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan, maka BBPPTP Ambon melaksanakan kegiatan yaitu Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, Penguatan Perlindungan Perkebunan, Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah, Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan , Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

Tabel 1. Kegiatan dan output BBPPTP Ambon Tahun 2023

No	Kode   Nama Kegiatan	Output
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	
	1777.RAI   Sarana Pengembangan Kawasan	2150 Ha
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	
	1779.ABR   Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	4 Rekomendasi Kebijakan
	1779.CAG   Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	5 Unit
	1779.RAI   Sarana Pengembangan Kawasan	1 Ha
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	
	5888 RA II   Sarana Pengembangan Kawasan	9000 Ha
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	
	5890 BJA   Penyidikan dan Pengujian Produk	650.000 produk
	5890 RBK   Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	8 unit

#### Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023

1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan		
1780 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
1780 EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Unit
1780 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	120 orang
1780 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

## 2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023

### 2.4.1 Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Outputs atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan adalah :

- 1) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
- 2) Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan,
- 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

## 2.4.2 Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Kegiatan	KRO	Alokasi Anggaran
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	600.000.000
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	519.200.000
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	4.283.020.000
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)	3.476.300.000
1777 Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	20.932.362.000
5888 Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	19.531.700.000
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	BJA Penyidikan dan Pengujian Produk (Produk)	4.528.026.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	1.000.000.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	10.099.488.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	923.790.000
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	436.300.000

## 2.4.3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 66.330.186.000,-

## 2.5 Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPPTP AMBON

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	9.00 Layanan
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	5.00 Layanan
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yan diberikan	3-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon yang diberikan	3.00 Skala Likert (1-4)

Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja BBPPTP Ambon**

Capaian kinerja BBPPTP Ambon disajikan sebagai pertanggungjawaban pimpinan untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis BBPPTP Ambon sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis yang realistis dan formal sesuai aturan yang berlaku.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, instansi harus melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Capaian Kinerja sesuai Penetapan Kinerja BBPPTP Ambon disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2023 sesuai Penetapan Kinerja BBPPTP Ambon

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	9	9	100	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	5	5	100	Berhasil
3	Meningkatnya keluasan masyarakat terhadap layanan diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan	3	3	100	Berhasil

## 3.2 Akuntabilitas Kinerja Keuangan

### 3.2.1 Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Kegiatan	KRO/RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	600.000.000	500.800.000
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	ABR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	519.200.000	230.125.571
1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	4.283.020.000	736.952.674
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (unit)	3.476.300.000	1.071.449.681
1777 Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	20.932.362.000	3.405.769.615
5888 Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	RAI Sarana Pengembangan Kawasan (Unit, Hektar)	19.531.700.000	13.942.976.911
5890 Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	BJA Penyidikan dan Pengujian Produk (Produk)	4.528.026.000	801.734.790
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	1.000.000.000	74.980.500
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	10.099.488.000	6.022.909.309

Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023

1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	923.790.000	705.390.746
1780 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	436.300.000	366.937.418

### 3.2.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 57.668.635.000,- sampai dengan Triwulan IV Minggu ke III Bulan Desember realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 42.433.794.571 atau sebesar 73.58 %

### 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi

#### 1. Jumlah layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi BBPPTP Ambon (Layanan)

Tabel 4. Layanan rekomendasi Proteksi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon	9	9	100	Berhasil

#### Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023

- a. Capaian kinerja layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon dijabarkan sebagai berikut dari target sebanyak 9 layanan terealisasi sebanyak 9 layanan diantaranya :
1. Pengujian Mutu APH
  2. Pengendalian *Sexava* dan *Oryctes rhinoceros* dengan jamur Entomopatogen di Provinsi Maluku Utara
  3. PHT Pengendalian OPT Pala di Provinsi Maluku
  4. PHT Pengendalian OPT Cengkih di Provinsi Maluku
  5. Pengujian Aflatoksin pada Tanaman Pala
  6. Metode uji kerapatan spora dan viabilitas APH golongan jamur
  7. Metode Penetapan Model Peramalan OPT Lingkup Wilayah Kerja BBPPTP Ambon
  8. Metode eksplorasi, identifikasi koleksi agens hayati dan OPT
  9. Metode Pengendalian yang ramah lingkungan untuk komoditi pala, kelapa dan cengkeh
- b. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan tahun 2023 dibatasi karena terjadi refocusing anggaran diawal tahun sedangkan

metode yang dihasilkan harus dilakukan validasi metode uji untuk mendapatkan metode standar.

c. Analisis penggunaan sumber daya

Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan. Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan untuk mendapat rakitan teknologi spesifik lokasi yang memadai ditingkat petani. Guna menunjang hal tersebut diperlukan pelatihan teknis/in house training bagi petugas POPT, disamping itu peralatan laboratorium perlu terus diupgrade untuk mendapatkan teknologi yang akurat dan valid ditingkat laboratorium. Metode pengujian yang digunakan di validasi agar mendapatkan metode baku.

2. Jumlah layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan BBPPTP Ambon (layanan)

Tabel 5. Layanan rekomendasi Perbenihan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Ambon	5	5	100	Berhasil

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

Dari tabel diatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan masuk dalam kategori berhasil dari target sebanyak 5 layanan dan terealisasi besanyak 5 layanan yaitu :
  1. Sertifikasi mutu benih untuk benih pala sebanyak 310.861 batang, benih kopi sebanyak 22.825 batang, benih kelapa sebanyak 22.600 batang, cengkih sebanyak 78.000 batang, kakao sebanyak 7000 batang dan benih kelapa sawit sebanyak 80.035 batang. Jadi total sudah sebanyak 521.321 batang benih yang disertifikasi.
  2. Rekomendasi teknis kebun sumber benih tanaman pala sebanyak 31 BPT, dan 661 PIT
  3. Rekomendasi teknis kebun sumber benih tanaman cengkih sebanyak 9 BPT, 127 PIT
  4. Rekomendasi kebun sumber benih tanaman kelapa sebanyak 69 BPT, 3236 PIT
  5. Rekomendasi kelayakan produsen benih sebanyak 25 rekomendasi.
- b. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini :

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

1. pemahaman produsen benih dalam proses produksi benih terkait teknis budidaya dan menghasilkan benih bermutu masih beragam
  2. terdapat beberapa kendala benih terserang OPT sehingga mengakibatkan kegagalan produksi
  3. pemahaman penerapan peraturan pemerintah terkait sumber benih sampai dengan peredaran benih masih perlu ditingkatkan.
  4. potensi sumber benih yang dapat ditetapkan masih banyak namun belum ada usulan dari instansi terkait.
- c. Analisis penggunaan sumber daya
- a. Petugas pengawas benih tanaman sebagai analis tersedia namun kompetensi dalam melaksanakan kegiatan pengujian dan pengembangan metode uji perlu ditingkatkan terus menerus guna menunjang hal tersebut diperlukan pelatihan teknis/in house training bagi petugas POPT dan PBT
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan (skala Likert 1-4)

Tabel 6. Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			
			Target	Realisasi	Capaian	Kriteria

**Capaian Kinerja BBPPTP Ambon Triwulan IV Tahun 2023**

1	Meningkatnya keluasan masyarakat terhadap layanan diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan BBPPTP Ambon yang diberikan	3	3	100	Berhasil
---	---	---	---	---	-----	----------

- a. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan masuk dalam kategori 3,9 skala likert dari 159 responden dengan rincian responden sebagai berikut :

No	Responden	Jumlah
1	PNS/TNI/POLRI	15
2	Swasta	42
3	Wirausaha/Usahawan	31
4	Pelajar/Mahasiswa	22
5	Lainnya	49

- d. Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengisian IKM yaitu ada responden yang belum terlalu mahir dalam teknologi sehingga perlu adanya pendampingan petugas dalam pengisian IKM
- e. Analisis penggunaan sumber daya

Sumber daya manusia sebagai pelaksana kegiatan masih perlu ditingkatkan sehingga data IKM yang diolah benar-benar akurat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pagu alokasi anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon tahun 2023 sebesar Rp. 57.668.635.000,- realisasi sampai dengan Minggu Ke III Bulan Desember sebesar Rp. 42.433.794.571 (73.58%)

Secara garis besar, kegiatan tahun 2023 mengalami degradasi yang cukup signifikan disebabkan karena adanya refocusing anggaran dan juga kondisi iklim yang berubah, hal ini mengakibatkan kegiatan lapangan, pertemuan pembinaan dengan kelompok tani, pengawalan kegiatan perbenihan dan proteksi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Selain itu terjadi refocusing anggaran, dan terlambatnya pencairan dana kegiatan di akhir tahun karena revisi pagu minus.

Pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh BBPPTP Ambon dalam tahun anggaran 2023, yakni Capaian kinerja layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Ambon dijabarkan sebagai berikut dari target sebanyak 9 layanan terealisasi sebanyak 9 layanan. Capaian kinerja jumlah layanan

rekomendasi data dan informasi perbenihan masuk dalam kategori berhasil dari target sebanyak 5 layanan dan terealisasi sebanyak 5 layanan dan dikategorikan berhasil